



# **VISI DAN MISI** **H.A.M NURDIN HALID DAN AZIZ QAHHAR MUDZAKKAR** **CALON GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR SULAWESI SELATAN 2018 2023**

## **1. PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Provinsi Sulawesi Selatan, secara geografis, berada ditengah-tengah wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), sehingga memiliki posisi strategis sebagai daerah penghubung (pintu gerbang) bagi kawasan Timur dan Barat Indonesia. Pada skala yang lebih besar, Sulawesi Selatan (Sulsel) bahkan memiliki potensi menjadi titik penghubung bagi negara-negara di kawasan Asia – Pasifik, baik melalui jalur transportasi laut, maupun udara. Posisi ini memberikan keunggulan tersendiri bagi Sulawesi Selatan, terutama dalam kaitannya kegiatan perdagangan, baik untuk perdagangan antar pulau (inter-insulair), nasional, maupun kawasan regional Asia Pasifik.

Sulawesi Selatan juga memiliki keunggulan lain berupa limpahan potensi sumber daya, baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam. Jumlah penduduk yang mencapai 8.520.304 jiwa (2015) adalah potensi pasar yang cukup besar untuk menggerakkan roda perekonomian. Demikian pula dengan limpahan potensi sumberdaya alam mineral-tambang dan energi, seperti gas alam, nikel, batu bara, emas, dan lainnya. Yang tak kalah pentingnya adalah anugrah potensi sumber daya agro dan kelautan. Sulawesi Selatan memiliki potensi lahan pertanian dan perkebunan lebih dari 1,4 juta Ha. Dikelilingi perairan laut di sebelah Barat, Selatan, dan Timur, membuat daerah ini memiliki kekayaan laut, berupa komoditi hasil perikanan.

Sayangnya, berbagai potensi sumber daya Sulawesi Selatan tersebut, pengelolaannya belum optimal, sehingga belum mampu membuat daerah ini lebih maju, mandiri, dan sejahtera. Buktinya, angka kemiskinan dan pengangguran masih sangat tinggi, terutama di daerah pedesaan. Hal ini ditunjukkan oleh data indeks kedalaman kemiskinan di pedesaan mencapai 2,65%, lebih besar dari pada indeks kedalaman kemiskinan di perkotaan, 0,83% (periode September 2017).

Kami, HAM. Nurdin Halid dan H. Abd. Aziz Qahhar Mudzakkar, menyadari bahwa untuk dapat mengubah situasi tersebut, tidak cukup hanya dengan gagasan dan konsep. Namun diperlukan kekuasaan politik yang diperoleh secara sah dari rakyat. Oleh karena itu, untuk mendapatkan kekuasaan politik yang dimaksud dalam rangka melakukan perubahan menuju situasi yang lebih baik, maka kami memutuskan untuk mengikuti Pilkada Sulsel 2018, sebagai Calon Gubernur dan Wakil Gubernur untuk periode 2018 – 2023.



# **VISI DAN MISI** **H.A.M NURDIN HALID DAN AZIZ QAHHAR MUZZAKKAR**

**CALON GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR SULAWESI SELATAN 2018 2023**

---

## **1.2. Maksud dan Tujuan**

Maksud dan tujuan penyusunan naskah visi misi ini, selain untuk memenuhi Peraturan KPU tentang persyaratan calon bagi Pasangan Calon Gubernur dan Wakil Gubernur, juga untuk :

- a Secara umum dimaksudkan sebagai gagasan dan konsep pembangunan yang ditawarkan untuk membangun Sulawesi Selatan dalam lima tahun ke depan.
- b Secara khusus dimaksudkan sebagai upaya untuk menyampaikan kepada seluruh rakyat Sulawesi Selatan tentang visi, misi, strategi, arah kebijakan, dan program kami, HAM. Nurdin Halid dan H. Abd. Azizi Qahhar Muzdzakkar, di dalam membangun Sulawesi Selatan untuk lima tahun ke depan, sekiranya rakyat berkenan memenangkannya pada pemilihan kepala daerah Sulawesi Selatan, sehingga terpilih sebagai Gubernur dan Wakil Gubernur untuk Periode 2018 – 2023.

Selanjutnya, naskah visi-misi ini kami susun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

1. Pendahuluan
    - 1.1. Latar Belakang
    - 1.2. Maksud dan Tujuan
  2. Kondisi Umum dan Issu Strategis
    - 2.1. Kondisi Umum
    - 2.2. Issu-Issu Strategis
      - 2.2.1. Kinerja Perekonomian Sulawesi Selatan
      - 2.2.2. Permasalahan Utama Sulawesi Selatan
      - 2.2.3. Analisis Kekuatan, Kelemahan, peluang, dan Tantangan
  3. Visi dan Misi
    - 3.1. Visi
    - 3.2. Misi
    - 3.3. Tujuan dan Sasaran
  4. Strategi, Arah Kebijakan Program
    - 4.1. Strategi
    - 4.2. Arah Kebijakan
    - 4.3. Program
  5. Penutup
- LAMPIRAN :
- 17 Program Unggulan



## **2. KONDISI UMUM DAN ISSU STRATEGIS**

### **2.1. Kondisi Umum**

Secara geografis, Sulawesi Selatan pada 0°12' – 8° Lintang Selatan dan 116°48' - 122°36' Bujur Timur. Memiliki luas wilayah, 45.764 km<sup>2</sup>. Berbatasan dengan Sulawesi Barat dan Tengah di sebelah Utara, Teluk Bone dan Sulawesi Tenggara di Sebelah Timur, Laut Flores di sebelah Selatan, dan Selat Makassar di sebelah Barat. Memiliki jumlah penduduk pada tahun 2015 sebesar 8.520.304 jiwa, yang tersebar pada 24 kabupaten/kota, 306 kecamatan, dan 3.038 desa/kelurahan.

Jazirah Sulawesi Selatan terdiri atas 4 (empat) etnis besar, yaitu : Bugis, Makassar, Toraja, dan Mandar. Data tahun 2015 menunjukkan etnis Bugis 41,9%; Makassar 25,43%; Toraja 9,02%; dan Mandar 6,1%. Masyarakat Sulsel menganut beberapa agama dengan komposisi : Islam 88,34%; Protestan 8,12%; Katolik 2,25%; Hindu 1,02%; Budha 0,25%; dan Konghucu 0,04%.

Penduduk Sulawesi Selatan pada umumnya menggantungkan hidup dari sektor agro (pertanian, peternakan, perikanan, perkebunan, dan kehutanan), sebagai petani dan nelayan. Selebihnya adalah pedagang/pengusaha, aparat negara (sipil, TNI, dan Polri) dan pegawai swasta. Luas lahan pertanian yang diperkirakan mencapai lebih dari satu juta hektar dan dikelilingi perairan laut di sebelah Barat, Selatan dan Timur, menjadikan Sulawesi Selatan sebagai sentra penghasil komoditi pertanian dan perikanan, sekaligus menjadi salah satu provinsi penyangga bahan pangan di Indonesia. Bahkan sejak ratusan tahun silam, sektor inilah yang menjadi faktor keunggulan Sulawesi Selatan dan terkenal sampai di berbagai belahan dunia.

### **2.2. Issu-Issu Strategis**

#### **2.2.1. Kinerja Perekonomian Sulawesi Selatan**

Provinsi Sulawesi Selatan saat ini, adalah provinsi yang memiliki perekonomian yang berkembang paling pesat di wilayah Timur Indonesia. Potensi sumber daya manusia dan sumber daya alam yang dimiliki Sulawesi Selatan, merupakan modal besar untuk menjadi salah satu provinsi terbaik di Indonesia, baik pada aspek ekonomi maupun pada aspek kesejahteraan rakyatnya.

Kinerja perekonomian Sulawesi Selatan dalam beberapa terakhir (2011 - 2016), meskipun berfluktuasi, namun cukup menonjol melampaui kinerja perekonomian nasional. Pada kurun waktu tersebut, angka pertumbuhan ekonomi Sulawesi Selatan berada pada kisaran 7 - 9% per tahun. Capaian tertinggi terjadi pada



# **VISI DAN MISI** **H.A.M NURDIN HALID DAN AZIZ QAHHAR MUZZAKKAR**

**CALON GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR SULAWESI SELATAN 2018 2023**

tahun 2012 sebesar 8,87%, lalu menurun pada tahun 2013, kemudian relatif mengalami stagnasi hingga 2016. Pertumbuhan ekonomi yang dicapai pada 2016 sebesar 7,41%, memang masih cukup tinggi, tetapi masih jauh dari target yang ditetapkan di RPJMD 2016 sebesar 8,3 %.

Namun demikian, pertumbuhan ekonomi yang dicapai Sulawesi Selatan mengalami sejumlah paradoks. Pertumbuhan ekonomi memang berada di atas pertumbuhan nasional, tetapi pendapatan per kapita pada tahun 2016 sebesar Rp 44.060.000,- berada di bawah pendapatan per kapita nasional yang, Rp 47.960.000,-. Pada periode yang sama tingkat pengangguran tidak mengalami perbaikan secara signifikan. Tahun 2016 tercatat tingkat pengangguran terbuka sebesar 5,11 % atau 192.969 Jiwa. Jika dibandingkan angka tahun 2015 hanya turun 0,70 % dari 5,81% menjadi 5,11 %.

Selama periode 2011 - 2016, persentase penduduk miskin juga tidak mengalami perubahan yang berarti. Tahun 2011 penduduk miskin tercatat sebesar 10,29 % sementara tahun 2016 sebesar 9,24 % atau hanya turun sebesar 1,05% selama 5 tahun. Kecilnya penurunan ini mengindikasikan bahwa pertumbuhan ekonomi 7-8% per tahun tidak berdampak terhadap penurunan tingkat kemiskinan terutama di daerah pedesaan. Data ini juga mengkonfirmasi bahwa program-program pemerintah selama ini kurang menyentuh langsung terhadap produktivitas masyarakat miskin. Program lebih berorientasi pada kebutuhan jangka pendek masyarakat miskin bukan meningkatkan kapasitasnya menjadi lebih produktif. Selain itu, pertumbuhan ekonomi yang terjadi selama ini lebih banyak dirasakan oleh lapisan menengah ke atas. Ini ditunjukkan oleh lebarnya ketimpangan pengeluaran masyarakat berupa angka Gini Ratio Sulawesi Selatan yang pada tahun 2016 tercatat sebesar 0,37, pada 2015 sebesar 0,37 dan 2016 sebesar 0,42.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Sulawesi Selatan masih berada dibawah IPM Nasional. IPM Sulsel tahun 2016 menempati peringkat 14 yaitu sebesar 69,76, lebih rendah dari IPM Nasional sebesar 70,18. IPM Sulsel dari tahun 2011 — 2016 hanya meningkat sebesar 3,11 atau sebesar 0,66 per tahun. Peningkatan tersebut dinilai terlalu rendah jika dihubungkan dengan pertumbuhan ekonomi Sulsel yang mencapai rata-rata 7-9 % dalam kurun waktu tersebut.

Dalam soal gini ratio, yang menggambarkan tingkat ketimpangan di Sulawesi Selatan juga masih sangat tinggi yaitu sebesar 0,42 pada bulan



# VISI DAN MISI H.A.M NURDIN HALID DAN AZIZ QAHHAR MUZZAKKAR CALON GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR SULAWESI SELATAN 2018 2023

September 2016. Angka ini menempatkan Sulawesi Selatan sebagai salah satu provinsi dengan tingkat ketimpangan terburuk. Data ini menunjukkan bahwa pembangunan di Sulawesi Selatan lebih banyak berpihak pada sebagian kecil masyarakat. Ketimpangan ini hanya dapat diatasi jika pemerintah memiliki program yang pro rakyat, pro kemiskinan, pro pembangunan dan memberi ruang yang memadai untuk membangun kampung.

Kemudian, yang menjadi catatan penting dalam hal ini adalah stagnasi pertumbuhan ekonomi yang dialami Sulawesi Selatan. Hal ini memberikan indikasi bahwa ruang pertumbuhan ekonomi mengalami penyempitan karena kurangnya inovasi dan kreativitas pemerintah dalam membuat terobosan untuk menggerakkan sektor-sektor ekonomi yang menjadi pengungkit pertumbuhan. Data BPS menunjukkan bahwa kontribusi sektor pertanian dalam kurun waktu 2011-2016 tidak bergerak di angka 20-23 % per tahun, artinya dalam kurun waktu tersebut tidak terdapat upaya besar untuk menggerakkan sektor ini agar tumbuh secara maksimal. Sektor industri pengolahan juga bernasib sama dimana kontribusinya di tahun 2016 sebesar 13% cenderung mengalami stagnasi, kontribusi terbesar hanya dari pengolahan tambang nikel yang sudah ada sejak tahun 1960-an. Artinya sektor pengolahan tidak bergerak sama sekali sejak 50 tahun terakhir.

## 2.2.2. Permasalahan Utama Sulawesi Selatan

Untuk mewujudkan Sulawesi Selatan yang lebih maju, mandiri, sejahtera, kita menghadapi banyak permasalahan sebagai tantangan dan hambatan. Selain kondisi-kondisi yang telah digambarkan di atas, secara umum permasalahan Sulawesi Selatan dapat dipetakan sebagai berikut :

**Pertama**, masalah ekonomi. Masalah ekonomi Sulawesi Selatan paling fundamental terletak pada soal kemiskinan terutama di daerah pedesaan, lebarnya ketimpangan antara yang kaya dan yang miskin seperti ditunjukkan oleh angka gini ratio. Masalah pengangguran yang berkaitan erat dengan kemampuan pemerintah menyediakan lapangan pekerjaan. Kemudian kecenderungan pelambatan pertumbuhan ekonomi yang disebabkan oleh semakin terbatasnya kemampuan pemerintah dalam memacu sektor-sektor yang menjadi pengungkit pertumbuhan, masalah kelembagaan ekonomi yang belum terkelola dengan baik seperti perusahaan daerah, koperasi dan badan usaha milik desa, serta masih terbatasnya jenis dan volume investasi yang berorientasi pada pemanfaatan sumberdaya lokal.



## **VISI DAN MISI** **H.A.M NURDIN HALID DAN AZIZ QAHHAR MUZZAKKAR** **CALON GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR SULAWESI SELATAN 2018 2023**

**Kedua,** Disparitas atau ketimpangan antar wilayah. Disparitas pembangunan antar wilayah tersebut berimplikasi pada masalah-masalah sosial politik. Ketidakeimbangan pembangunan menghasilkan struktur hubungan antar wilayah yang membentuk suatu interaksi yang saling memperlemah, ini mengakibatkan kemiskinan di wilayah perdesaan yang akhirnya mendorong terjadinya "urbanisasi" yang cukup besar setiap tahunnya sehingga menimbulkan permasalahan yang kompleks di perkotaan seperti kawasan kumuh, tingginya tingkat polusi, kemacetan, kriminalitas, dan sebagainya.

Ketimpangan ini ditunjukkan dengan masih dominannya kontribusi PDRB Kota Makassar sebesar 33,42 % pada tahun 2015, disusul Bone 6,78% dan Luwu Timur sebesar 6,15 %. Data ini menggambarkan bahwa pembangunan Sulawesi Selatan masih bertumpu pada ketiga daerah tersebut. Bone merupakan wilayah yang mendapat limpahan sumber daya alam yang mendukung pengembangan pertanian, perkebunan, kelautan dan pertambangan. Sementara Luwu Timur kaya akan sumber daya mineral utamanya nikel yang sudah dikelola sejak tahun 1968. Sementara Kota Makassar tumbuh secara pesat dengan bertumpu pada sektor perdagangan dan jasa.

Struktur perekonomian seperti tersebut harus segera diatasi dengan strategi pembangunan wilayah. Pembangunan berbasis pengembangan wilayah memandang pentingnya keterpaduan antar sektoral, spasial, serta pelaku pembangunan di dalam maupun antar daerah. Keterpaduan sektoral menuntut adanya keterkaitan fungsional dan sinergis antar sektor pembangunan sehingga setiap program pembangunan sektoral selalu dilaksanakan dalam kerangka pembangunan wilayah.

**Ketiga,** Masalah Infrastruktur. Pembangunan infrastruktur yang merata akan menjamin efisiensi, memperlancar pergerakan barang dan jasa, dan meningkatkan nilai tambah perekonomian dan daya saing produk-produk daerah. Keberadaan infrastruktur seperti jalan dan jembatan akan membuka akses masyarakat dalam melaksanakan aktivitas ekonominya.

Kondisi Sulawesi Selatan dengan luas wilayah 45.764,53 km<sup>2</sup> belum memiliki jaringan jalan dan jembatan yang memadai, masih dibutuhkan upaya yang keras untuk menghubungkan antar kabupaten dan antar wilayah di Sulawesi Selatan. Rendahnya kualitas infrastruktur terutama jalan ditandai dengan masih rendahnya tingkat kerapatan jalan yaitu sebesar 69,98 % pada tahun 2014. Kerapatan jalan menunjukkan panjang jalan rata-rata pada suatu areal tertentu dimana jumlah





## **VISI DAN MISI** **H.A.M NURDIN HALID DAN AZIZ QAHHAR MUDZAKKAR** **CALON GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR SULAWESI SELATAN 2018 2023**

panjang jalan dibagi dengan luas areal produktif dalam suatu wilayah. Hal ini menggambarkan bahwa masih banyak wilayah yang belum dilalui oleh jalan dalam wilayah Sulawesi Selatan utamanya untuk menghubungkan antar kabupaten, kecamatan dan desa-desa di Sulawesi Selatan.

Rendahnya kualitas dan kuantitas infrastruktur akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi daerah tersebut, semakin bagus kualitas infrastruktur daerahnya maka potensi tumbuhnya ekonomi semakin besar.

**Keempat**, masalah pendidikan dan kesehatan. Masalah utama di bidang pendidikan adalah masih rendahnya angka partisipasi sekolah yang berdampak pada rata-rata lama sekolah (RLS) dan angka melek huruf (AMH). Rata-Rata Lama Sekolah Sulawesi Selatan adalah 7-8 tahun, ini lebih rendah dari angka RLS Nasional 8 tahun. Sementara Angka Melek Huruf Sulawesi Selatan berkisar pada 87-90 % lebih rendah dari Angka Melek Huruf Nasional yang besarnya 95%. Di samping hal tersebut, kualitas lulusan sekolah di Sulawesi Selatan juga masih memprihatinkan.

Masalah pendidikan kita masih berkuat pada persoalan dasar yaitu pada kualitas dan kuantitas tenaga pendidik termasuk pemerataan tenaga pendidik. Masalah lainnya adalah akses masyarakat miskin pada peralatan sekolah seperti sepatu, buku tulis dan cetak yang juga terbatas.

Pada bidang kesehatan, tingkat kesehatan masyarakat Sulawesi Selatan belum menunjukkan basil yang baik jika melihat indikator keberhasilannya seperti angka kematian ibu, angka kematian bayi dan balita serta gizi buruk. Data BPS tahun 2015 juga menunjukkan bahwa penduduk Sulawesi Selatan yang pernah mengalami keluhan kesehatan sebanyak 24,78 %. Data tersebut menggambarkan rendahnya kualitas kesehatan penduduk dan masih perlunya upaya-upaya preventif untuk mencegah terjadinya penyakit.

Meskipun sarana dan prasarana kesehatan sudah tersedia, namun aksesibilitas dan jangkauan pelayanan kesehatan masih rendah. Masih banyak penduduk yang harus menempuh jarak yang jauh untuk mendapatkan fasilitas dan layanan kesehatan di puskesmas yang fasilitasnya juga belum tentu lengkap. Masalah yang dihadapi untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Sulawesi Selatan adalah masih rendahnya kesadaran masyarakat terkait resiko yang dihadapi pada suatu penyakit, berkonfigurasi dengan sarana dan prasarana yang minim terbatasnya sumber pendanaan dan fasilitas kesehatan yang kurang memadai.



## **VISI DAN MISI** **H.A.M NURDIN HALID DAN AZIZ QAHHAR MUZZAKKAR** **CALON GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR SULAWESI SELATAN 2018 2023**

**Kelima**, yakni menurunnya daya dukung lingkungan. Masalah yang paling menonjol adalah persoalan banjir dan tanah longsor yang melanda beberapa kabupaten di Sulawesi Selatan seperti Toraja, Toraja Utara, Luwu Utara, Luwu Timur, Enrekang, Bulukumba, Sinjai dan Wajo. Persoalan ini membutuhkan perhatian serius yang tidak lagi bisa diselesaikan oleh kabupaten yang bersangkutan tetapi membutuhkan koordinasi antar kabupaten. Pemerintah Provinsi haruslah dapat memfasilitasi dan mengkoordinasikan agar masalah daya dukung lingkungan dapat diatasi secara lintas sektoral dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia. Persoalan lingkungan ini harusnya ditarik pada level provinsi agar terjadi sinkronisasi kebijakan dan implementasinya tidak tumpang tindih dengan kebijakan di daerah.

**Keenam**, masalah tata ruang. Dalam konteks ini yang menonjol adalah tata ruang yang tidak konsisten. Penataan tata ruang sering berubah karena kepentingan investor atau pelaku usaha. Diperlukan penataan untuk melakukan kluster atau zonasi wilayah perkebunan, pertanian, kehutanan, pertambangan dan industri. Penataan tata ruang ini berdampak pada aspek pertumbuhan dan pemerataan ekonomi yang memperhatikan kelestarian lingkungan.

**Ketujuh**, masalah tata pemerintahan dan birokrasi. Kebijakan yang baik dan berpihak pada kepentingan rakyat hanya mungkin dilakukan oleh tata kelola pemerintahan yang baik dan siap melayani. Masalah yang menonjol dalam birokrasi di Sulawesi Selatan adalah masih rendahnya akuntabilitas kinerja pemerintah provinsi. Rilis Kementerian PAN dan Reformasi Birokrasi tahun 2016 menempatkan akuntabilitas kinerja Pemprov Sulsel pada peringkat 22 dari 33 Provinsi di Indonesia. Indikator yang digunakan untuk mengukur akuntabilitas kinerja adalah pencapaian target-target yang telah ditetapkan dalam RPJMD, sehingga dapat disimpulkan bahwa pemerintah provinsi belum sepenuhnya dapat merealisasikan keseluruhan target yang telah ditetapkan. Keberhasilan Reformasi birokrasi diukur dari 9 indikator diantaranya pembangunan yang pro pertumbuhan, pro lapangan kerja dan pro pengurangan kemiskinan. Birokrasi yang baik adalah birokrasi yang mampu menggerakkan sumber dayanya untuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapi masyarakat.

Kompetensi Aparatur Sipil Negara masih menjadi masalah utama, rendahnya kualitas ASN berdampak pada rendahnya kualitas layanan publik, perencanaan program pembangunan yang tidak kreatif, rendahnya inovasi,





# **VISI DAN MISI** **H.A.M NURDIN HALID DAN AZIZ QAHHAR MUDZAKKAR** **CALON GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR SULAWESI SELATAN 2018 2023**

hingga eksekusi program yang tidak maksimal. Rekrutmen ASN terutama pada level pimpinan juga belum sepenuhnya menerapkan prinsip meritokrasi. Penempatan ASN pada posisi kunci lebih didasarkan pada pertimbangan subyektif dan kedekatan. Model rekrutmen semacam itu menghambat perencanaan karier sehingga sulit mendapatkan orang terbaik untuk mengisi posisi kunci.

### **2.2.3. Analisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman**

Berdasarkan hal-hal yang telah dikemukakan secara singkat di atas, maka untuk menyusun strategi dalam kaitannya dengan penentuan arah kebijakan serta program pembangunan Sulawesi Selatan untuk lima tahun ke depan, perlu dilakukan analisis terhadap potensi internal dan eksternal yang dimiliki Sulawesi Selatan. Potensi internal berupa kekuatan dan kelemahan. Sedangkan potensi eksternal adalah peluang dan tantangan.

#### **a. Kekuatan**

*Sumber Daya Manusia* : Hingga tahun 2015, Sulawesi Selatan memiliki penduduk 8.520.304 jiwa yang tersebar di 24 kabupaten/kota, 306 kecamatan, dan 3.038 desa/kelurahan. Berdasarkan jumlah penduduk tersebut, Sulawesi Selatan merupakan pasar potensial dan terbesar di Kawasan Timur Indonesia.

*Potensi sektor pertanian* : Potensi lahan pertanian mencapai 1.411.446 Ha, terdiri atas lahan persawahan 648.900 Ha (2015) dan lahan kering 762.546 Ha. Sedangkan luas potensi lahan untuk budidaya perikanan diperkirakan mencapai lebih dari 200.000 Ha. Dengan luas lahan persawahan tersebut, Sulawesi Selatan menjelma menjadi lumpung beras nasional. Bahkan pada tahun 2017 mengalami surplus hingga 2,5 juta ton. Produksi beras daerah ini, sebagian besar dikontribusi oleh Bone, Soppeng, Wajo, Sidrap, Pinrang, dan Luwu (Bosowasipilu).

Sulawesi Selatan juga memiliki potensi untuk menjadi sentra produsen jagung terbesar di Indonesia. Pada tahun 2017, Sulsel menghasilkan jagung lebih dari 2 juta ton, terbesar sepanjang sejarahnya. Produksi jagung tersebut dikontribusi oleh Bone, Balukumba, Jeneponto, dan Bantaeng. Selain tanaman pangan dan hortikultura, perkebunan Sulawesi Selatan juga memiliki potensi besar komoditi kopi, kakao, lada, vanili, sawit, dan lain-lain. Namun yang menjadi primadona komoditi perkebunan hingga saat ini, masih kopi dan kakao.

*Potensi Kelautan dan Perikanan* : Sulawesi Selatan yang letaknya dikelilingi laut, yaitu: Laut Flores di Selatan, Teluk Bone di Timur dan Selat Makassar, membuat daerah ini memiliki potensi sumber daya perikanan laut yang sangat besar,



# VISI DAN MISI H.A.M NURDIN HALID DAN AZIZ QAHHAR MUZZAKKAR

CALON GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR SULAWESI SELATAN 2018 2023

seperti perikanan tuna, cakalang, ikan karang, udang, dan rumput laut. Potensi perikanan sebesar 318.378 ton, terdiri dari atas perikanan laut 291.969 ton, perairan darat 6.425 ton, dan perairan umum 19.984 ton. Untuk komoditi rumput laut, Sulsel saat ini menjadi sentra produksi di Indonesia, untuk jenis *gracillaria* dan *cottonii*. Selain itu, diperkirakan terdapat sekitara 200.000 Ha lahan untuk usaha budi daya perikanan.

*Potensi sumber daya alam mineral - tambang dan energi* : Informasi yang diperoleh dari berbagai sumber, bahwa Sulawesi Selatan memiliki 28 jenis sumber daya alam mineral/tambang (bahan galian) potensial yang tersebar pada 19 kabupaten. Bahan galian tersebut antara lain : batu bara, nikel, pasir besi, pasir kuarsa, mangan, batu gamping, emas dan marmer.

Batu bara terdapat di Bone, Sinjai, Pangkep, Soppeng dan Barru. Emas terdapat di Luwu Raya, Tana Toraja, Pangkep, Barru, Bone, Wajo, Sinjai, Selayar, Maros, Gowa, Takalar, dan Jeneponto. Marmer terdapat di Maros dan Pangkep. Sedangkan pasir besi yang diketahui sejauh ini terdapat di Bone dan Sinjai. Selain itu, Sulawesi Selatan juga memiliki potensi sumber daya alam energi untuk pembangkit tenaga listrik, seperti : sumber daya air, sumber daya angin, dan gas alam.

## **b. Kelemahan**

*Aspek Pendidikan* : Sumber daya manusia Sulawesi Selatan memang cukup besar, namun kualitasnya, relatif belum memadai dan tidak merata. Hal ini ditunjukkan oleh data angka partisipasi sekolah yang masih rendah. Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) adalah 7 - 8 tahun, lebih rendah dari angka RLS Nasional 8 tahun. Sementara Angka Melek Huruf (AMH) berkisar pada 87 - 90 %, lebih rendah dari Angka Melek Huruf Nasional yang mencapai 95%. Di samping itu, kualitas lulusan sekolah di Sulawesi Selatan juga masih memprihatinkan.

*Aspek Kesehatan*. Data BPS tahun 2015 juga menunjukkan bahwa penduduk Sulawesi Selatan yang pernah mengalami keluhan kesehatan sebanyak 24,78 %. Data tersebut menggambarkan rendahnya kualitas kesehatan masyarakat dan masih perlunya upaya-upaya preventif untuk mencegah terjadinya penyakit.

*Aspek Ekonomi* : Pertumbuhan ekonomi cukup tinggi, 8,05% (2016), tetapi kesenjangan sangat tinggi, gini rasio 0,43 (2016). Pertumbuhan ekonomi mengalami stagnasi disebabkan oleh terjadinya penyempitan ruang pertumbuhan. Produktifitas rendah yang berbanding lurus dengan angka kemiskinan yang masih tinggi, 9,4%



# VISI DAN MISI H.A.M NURDIN HALID DAN AZIZ QAHHAR MUZZAKKAR CALON GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR SULAWESI SELATAN 2018 2023

(2016). Hal ini berdampak pada Indeks pembangunan manusia, relatif masih rendah, 69,15 (2016).

*Aspek pengelolaan sumber daya dan daya saing* : Sektor pertanian, perkebunan, perikanan, dan kelautan, yang diharapkan sebagai faktor pengungkit pertumbuhan, pengelolaannya masih jauh dari optimal, sehingga kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi, masih sangat rendah (20 - 23%). Pengelolaannya masih terbatas pada “petik-jual”, belum sampai pada tahap industrialisasi secara massif yang dapat menghasilkan *added value* dan *multiplier effect*. Akibatnya, daya saing produk-produk kita sangat rendah, yang disebabkan oleh, selain faktor kualitas, juga karena biaya produksi tinggi.

*Aspek infrastruktur* : Belum optimalnya pengelolaan potensi sumber daya alam tersebut, kemudian diperparah oleh ketersediaan infrastruktur pembangunan yang belum memadai dan merata. Sulawesi Selatan masih membutuhkan jalan, jembatan, bendungan dan irigasi, pelabuhan dan bandara udara, untuk menggerakkan roda perekonomian di seluruh pelosok Sulawesi Selatan.

### **c. Peluang**

Bagi Sulawesi Selatan yang mengandalkan ekspor komoditi pertanian, perkebunan, dan kelautan – perikanan, krisis ekonomi yang tiada henti-hentinya melanda dunia, merupakan peluang bagi Sulawesi Selatan. Ketika nilai tukar sejumlah mata uang asing mengalami penguatan, akan memberi keuntungan kepada Sulawesi Selatan secara mutlak.

Demikian pula dengan terjadinya krisis pangan, sebagai konsekuensi dari pertambahan penduduk dunia secara terus menerus, membuat kebutuhan terhadap bahan pangan akan terus meningkat. Sulawesi Selatan sebagai sentra penghasil bahan pangan, maka krisis pangan yang terjadi adalah berita gembira bagi Sulawesi Selatan.

Perkembangan teknologi informasi dan transportasi yang terjadi dewasa ini, membuat dunia seolah tak berjarak dan tanpa sekat. Jarak antara produsen dan pasar semakin dekat. Inilah peluang globalisasi. Pada bidang ekonomi, globalisasi mendorong terjadinya perdagangan bebas lintas negara. Produksi barang dan jasa semakin mudah memasuki pasar luar negeri. Hambatan non-tarif, cepat atau lambat, akan hilang dengan sendirinya. Kondisi ini harus memacu Sulawesi Selatan untuk meningkatkan ekspornya secara berlipat ke berbagai belahan dunia.



# **VISI DAN MISI** **H.A.M NURDIN HALID DAN AZIZ QAHHAR MUDZAKKAR** **CALON GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR SULAWESI SELATAN 2018 2023**

## **d. Ancaman**

Globalisasi adalah peluang sekaligus ancaman bagi negeri ini, termasuk Sulawesi Selatan. Keharusan pada perdagangan bebas membuat hambatan non-tarif semakin tidak berdaya untuk mencegah masuknya produk-produk luar negeri ke dalam negeri, utamanya produk pangan. Indonesia sudah lama menjadi pasar bagi produk pangan dari Australia, India, Vietnam, China, dan Thailand, seperti, daging sapi, beras, jagung, gula, wortel, bawang dan sebagainya.

Selain kerap terjadi kelangkaan di dalam negeri, juga karena harga jenis bahan pangan tersebut jauh lebih murah, sehingga dengan leluasa menyerbu pasar Indonesia. Sehingga, beras dari Vietnam, Thailand, India, dan China, adalah juga ancaman terbesar bagi Sulawesi Selatan.

Selain ancaman globalisasi pada bidang ekonomi, globalisasi informasi juga menjadi ancaman serius bagi kehidupan masyarakat. Realitasnya, arus informasi yang mengalir deras melalui berbagai media sosial, ternyata sulit untuk dibendung. Padahal, aneka macam informasi itu yang memiliki konten pornografi, LGBT, dan narkoba, sungguh-sungguh mempengaruhi sikap, mental, moral, dan cara berpikir masyarakat kita, khususnya generasi muda. Ancaman globalisasi ini tidak mungkin bisa dihindari, tetapi harus dihadapi melalui pendidikan yang lebih menekankan pada aspek moralitas dan etika.

Berdasarkan uraian menyangkut kondisi umum, permasalahan, dan analisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman, teridentifikasi beberapa isu strategis :

- Kemandirian ekonomi, kemartabatan rakyat, serta keadilan sosial.
- Kualitas sumber daya manusia yang produktif, berkarakter, dan kompeten dalam bidang IPTEK.
- Kesejahteraan rakyat yang berkeadilan, penanggulangan kemiskinan dan pengangguran.
- Penyelenggaraan pemerintahan yang bersih, jujur, dan transparan.
- Memperkuat kelembagaan sosial masyarakat untuk meningkatkan persatuan dan kesatuan.
- Memperkuat partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan dan proses pembangunan.
- Peningkatan kualitas pelayanan publik untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat.



# **VISI DAN MISI** **H.A.M NURDIN HALID DAN AZIZ QAHHAR MUDZAKKAR**

**CALON GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR SULAWESI SELATAN 2018 2023**

---

- Memperkuat Sulawesi Selatan sebagai barometer dan pintu gerbang Kawasan Timur Indonesia.
- Meningkatkan pembangunan infrastruktur untuk mempercepat pembangunan ekonomi.



### 3. VISI DAN MISI

#### 3.1. Visi

Visi dapat diartikan sebagai pandangan atau wawasan ke depan. Dapat pula didefinisikan sebagai kondisi umum yang diinginkan terjadi pada akhir suatu proses dalam suatu periode tertentu. Visi dalam konteks penyusunan naskah ini, adalah kondisi yang diharapkan terjadi bagi Sulawesi Selatan setelah lima tahun kemudian, setelah akhir periode kepemimpinan Gubernur dan Wakil Gubernur (2018 – 2023).

Dengan mempertimbangkan berbagai hal yang telah digambarkan pada bagian depan, terutama hal yang menyangkut kondisi umum dan isu strategis, terutama mempertimbangkan analisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman, serta memperhatikan RPJP dan RTRW Prov. Sulawesi Selatan, maka kami mencanangkan visi pembangunan Sulawesi Selatan untuk lima tahun ke depan, sebagai berikut :

***“Sulawesi Selatan maju, mandiri, sejahtera, dan religius”***

***Maju*** : Masyarakat Sulawesi Selatan lebih tangguh dan dinamis, memiliki kecerdasan dan keterampilan untuk melakukan inovasi dan kreatifitas, di dalam menghadapi tantangan dan dinamika masa depan.

***Mandiri*** : Masyarakat Sulawesi Selatan memiliki kemandirian di dalam memenuhi kebutuhannya, terutama bersumber dari potensi sumber daya yang dimiliki.

***Sejahtera*** : Masyarakat Sulawesi Selatan sudah hidup layak dengan tingkat pendapatan yang memadai untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, serta memiliki tingkat pendidikan yang cukup dan derajat kesehatan yang baik - sehat jasmani dan rohani.

***Religius*** : Masyarakat Sulawesi Selatan adalah masyarakat yang memiliki pemahaman dan pengamalan ajaran serta nilai-nilai agama yang dianutnya secara baik dan benar. Ajaran dan nilai-nilai agama yang dianut senantiasa mewarnai cara berpikir dan perilaku di dalam kehidupan sehari-hari.





# VISI DAN MISI H.A.M NURDIN HALID DAN AZIZ QAHHAR MUDZAKKAR CALON GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR SULAWESI SELATAN 2018 2023

## 3.1. Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut, maka disusun misi sebagai berikut :

1. Membangun Daerah Berbasis Trikarya: Kemandirian Ekonomi, Kemartabatan Rakyat serta Keadilan Sosial;
2. Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Produktif, Berkarakter dan Kompeten dalam Bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
3. Mewujudkan Kesejahteraan Rakyat yang Berkeadilan, Menanggulangi Kemiskinan dan Pengangguran;
4. Mewujudkan Penyelenggaraan Pemerintahan yang Bersih, Jujur dan Transparan;
5. Memperkuat Kelembagaan Sosial Masyarakat untuk Meningkatkan Persatuan dan Kesatuan;
6. Memperkuat Partisipasi Masyarakat dalam Pengambilan Keputusan dan Proses Pembangunan yang Menyangkut Hajat Hidup Orang Banyak;
7. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik untuk Memenuhi Kebutuhan Dasar Masyarakat;
8. Memperkuat Sulawesi Selatan sebagai Barometer dan Pintu Gerbang Pembangunan di Wilayah Timur Indonesia dalam Segala Bidang ;
9. Meningkatkan Infrastruktur untuk Mempercepat Pembangunan Ekonomi yang Berkelanjutan dan Ramah Lingkungan.

## 3.2. Tujuan Dan Sasaran

1. Membangun Daerah Berbasis Trikarya: Kemandirian Ekonomi, Kemartabatan Rakyat serta Keadilan Sosial;

**Tujuan** : Mewujudkan kemandirian ekonomi, kemartabatan rakyat, serta keadilan social

**Sasaran** : Terwujudnya kemandirian ekonomi, kemartabatan rakyat, serta keadilan social

**Indikator Sasaran** : Rakyat mandiri secara ekonomi, bermartabat, dan berkeadilan

2. Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Produktif, Berkarakter dan Kompeten dalam Bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;

**Tujuan** : Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang produktif, berkarakter dan kompeten dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.



# VISI DAN MISI H.A.M NURDIN HALID DAN AZIZ QAHHAR MUZZAKKAR

CALON GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR SULAWESI SELATAN 2018 2023

**Sasaran** : Meningkatnya kualitas SDM Sulawesi Selatan, produktif, berkarakter, dan kompeten dalam bidang Iptek.

**Indikator Sasaran** : Sumber daya masyarakat Sulawesi Selatan berkualitas dan berkarkater, produktifitas yang tinggi, serta memiliki kompetensi dalam bidang Iptek.

3. Mewujudkan Kesejahteraan Rakyat yang Berkeadilan, Menanggulangi Kemiskinan dan Pengangguran;

**Tujuan** : Menanggulangi kemiskinan dan pengangguran untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat yang berkeadilan.

**Sasaran** : Terwujudnya rakyat yang lebih sejahtera dan berkeadilan, serta menurunnya angka kemiskinan dan pengangguran.

**Indikator Sasaran** : Jumlah pengangguran dan kemiskinan menurun dan kesejahteraan mewujud secara merata.

4. Mewujudkan Penyelenggaraan Pemerintahan yang Bersih, Jujur dan Transparan;

**Tujuan** : Untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih, jujur, dan transparan

**Sasaran** : Terwujudnya pemerintahan yang bersih, jujur, dan transparan

**Indikator Sasaran** : Pemerintahan yang bersih, jujur, dan transparan

5. Memperkuat Kelembagaan Sosial Masyarakat untuk Meningkatkan Persatuan dan Kesatuan;

**Tujuan** : Untuk mewujudkan kelembagaan sosial masyarakat yang kuat serta persatuan dan kesatuan semakin meningkat.

**Sasaran** : Terwujudnya kelembagaan sosial masyarakat dan meningkatnya persatuan dan kesatuan.

**Indikator Sasaran** : Kelembagaan sosial masyarakat menjadi kuat serta persatuan dan kesatuan semakin meningkat.

6. Memperkuat Partisipasi Masyarakat dalam Pengambilan Keputusan dan Proses Pembangunan yang Menyangkut Hajat Hidup Orang Banyak

**Tujuan** : Untuk memperkuat partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan dan proses pembangunan.

**Sasaran** : Terwujudnya partisipasi masyarakat yang kuat dalam pengambilan keputusan dan proses pembangunan.

**Indikator Sasaran** :

Masyarakat terlibat secara aktif dalam pengambilan keputusan dan proses pembangunan.



## **VISI DAN MISI** **H.A.M NURDIN HALID DAN AZIZ QAHHAR MUDZAKKAR** **CALON GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR SULAWESI SELATAN 2018 2023**

---

7. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik untuk Memenuhi Kebutuhan Dasar Masyarakat.

**Tujuan** : Untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.

**Sasaran** : Meningkatnya kualitas pelayanan publik dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.

**Indikator Sasaran** : Masyarakat semakin mudah mendapatkan pelayanan

8. Memperkuat Sulawesi Selatan sebagai Barometer dan Pintu Gerbang Pembangunan di Wilayah Timur Indonesia dalam Segala Bidang.

**Tujuan** : Untuk mewujudkan Sulawesi Selatan sebagai barometer dan pintu gerbang pembangunan di Wilayah Timur Indonesia.

**Sasaran** : Terwujudnya Sulawesi Selatan sebagai barometer dan pintu gerbang pembangunan di Wilayah Timur Indonesia.

**Indikator Sasaran** : Sulawesi Selatan menjadi yang terdepan di Wilayah Timur Indonesia dalam segala bidang.

9. Meningkatkan Infrastruktur untuk Mempercepat Pembangunan Ekonomi yang Berkelanjutan dan Ramah Lingkungan.

**Tujuan** : Memacu pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan ramah lingkungan melalui peningkatan pembangunan infrastruktur.

**Sasaran** : Tersedianya infrastruktur untuk mempercepat pembangunan ekonomi

**Indikator Sasaran** : Infrastruktur pembangunan merata di seluruh pelosok Sulawesi Selatan



#### **4. STRATEGI, ARAH KEBIJAKAN DAN PROGRAM**

##### **4.1. Strategi**

Dalam rangka upaya merealisasikan visi dan misi tersebut, NH – AZIZ menawarkan solusi strategis yang dikonsepsikan sebagai “Gerakan Membangun Kampung”, yaitu sebuah konsep pembangunan terpadu dan menyeluruh, yang dirancang sesuai kondisi Sulawesi Selatan dengan bertumpu kepada *Trikarya Pembangunan*:

1. Pembangunan berbasis infrastruktur;
2. Pembangunan berbasis ekonomi kerakyatan; dan
3. Pembangunan sumber daya manusia berbasis kearifan lokal.

##### **4.1.1. Pembangunan Berbasis Infrastruktur**

Sebagaimana dijelaskan sebelumnya bahwa masalah utama Sulawesi Selatan yang paling menonjol adalah faktor kesenjangan. Kesenjangan itu bukan hanya menyangkut kesenjangan pendapatan semata, tetapi juga menyangkut kesenjangan pembangunan infrastruktur antar wilayah, terutama wilayah perkotaan dan pedesaan. Ketersediaan infrastruktur di wilayah pedesaan yang tidak memadai, pada gilirannya membuat pertumbuhan ekonomi terasa sangat lamban, bahkan mengalami stagnasi. Wilayah pedesaan dan kampung-kampung masih membutuhkan infrastruktur jalan dan jembatan dalam rangka memperlancar mobilisasi pengangkutan komoditi dan pergerakan manusia untuk mendukung laju gerak perekonomian.

Sektor agro yang dipandang sebagai sektor yang paling berpotensi menjadi penggerak pertumbuhan ketika ekonomi mengalami penyempitan ruang pertumbuhan, juga belum dapat dioptimalkan karena dukungan infrastruktur pertanian masih sangat terbatas. Bahkan sektor ini yang diharapkan sebagai basis perekonomian Sulawesi Selatan di masa depan, tidak dapat diwujudkan jika infrastruktur sumber daya listrik dan infrastruktur perekonomian lainnya tidak tersedia secara memadai.

Selain dari pada itu, kesenjangan juga terjadi pada ketersediaan infrastruktur pengembangan sumber daya manusia. Sedangkan pada realitasnya, kualitas sumber daya manusia di kampung, memang sangat jauh tertinggal. Padahal kita menyadari bahwa untuk mengakselerasi pembangunan di kampung dan wilayah pedesaan, kita membutuhkan sumber daya manusia yang terdidik, tercerahkan dan sehat jasmani dan rohani. Untuk itu, pembangunan sektor pendidikan, kesehatan, dan keagamaan tetap harus dikedepankan, paralel dengan pembangunan ekonomi. Itu sebabnya,



# **VISI DAN MISI** **H.A.M NURDIN HALID DAN AZIZ QAHHAR MUZZAKKAR** **CALON GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR SULAWESI SELATAN 2018 2023**

pembangunan infrastruktur pendidikan, kesehatan dan keagamaan, termasuk skenario penting dalam *Gerakan Membangun Kampung*.

#### **4.1.2. Pembangunan Berbasis Ekonomi Kerakyatan**

Pertumbuhan ekonomi Sulawesi Selatan yang demikian tinggi tetapi indeks gini rasio juga tinggi, memberi gambaran bahwa sedang terjadi ketidakadilan di dalam pembangunan ekonomi kita, karena pada realitasnya hanya menghasilkan sekelompok kecil orang kaya, namun tetap membiarkan sebagian besar dari masyarakat tetap dalam keadaan miskin. Hal ini menunjukkan betapa pembangunan ekonomi Sulawesi Selatan berjalan mengikuti ciri ekonomi yang kapitalistik. Padahal, seharusnya pembangunan itu memberi manfaat yang sebesar-besarnya kepada masyarakat seluas-luasnya, sesuai amanat konstitusi.

Oleh karena itu, pembangunan ekonomi Sulawesi Selatan yang dikonsepsikan dalam *Gerakan Membangun Kampung* adalah pembangunan ekonomi yang berbasis pada ekonomi kerakyatan. Untuk maksud tersebut, maka gerakan koperasi dan institusionalisasi badan usaha milik desa (BUMDES) harus didorong untuk terus tumbuh dan berkembang, agar lembaga ekonomi koperasi dan BUMDES sebagai lembaga ekonomi rakyat, lebih berperan aktif sehingga menjadi pelaku usaha dominan di tengah masyarakat.

#### **4.1.3. Pembangunan Sumber Daya Manusia Berbasis Kearifan Lokal**

Manusia Sulawesi Selatan adalah manusia yang memiliki kepribadian dan jati diri yang unik dan khas. Kepribadian dan jati diri itu, terbangun dari nilai-nilai kearifan lokal yang berlangsung secara turun-temurun. Sedangkan Nilai-nilai kearifan lokal itu bersumber dari aspek budaya dan agama yang telah dianut oleh masyarakat Sulawesi Selatan selama ratusan tahun. Nilai-nilai kearifan lokal tersebut, telah lama tergerus oleh modernisasi sistem pendidikan nasional kita, yang telah berlangsung selama puluhan tahun.

Anak-anak kita dewasa ini, tidak lagi memahami nilai-nilai luhur yang membentuk kepribadian dan jati diri manusia Sulawesi Selatan. Sedangkan kita menghendaki, agar generasi mendatang memiliki kepribadian dan karakter yang kuat, sehingga mampu mentransformasi berbagai aspek lokalitasnya untuk beradaptasi dengan kebudayaan global.

Oleh karena itu, perlu dirumuskan kembali proses pembelajaran di sekolah. Inisiasi pelajaran tentang nilai-nilai luhur kearifan lokal kita, harus dilakukan sejak dini. Tujuannya, agar generasi mendatang, lebih memiliki rasa cinta dan rasa



# **VISI DAN MISI** **H.A.M NURDIN HALID DAN AZIZ QAHHAR MUDZAKKAR** **CALON GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR SULAWESI SELATAN 2018 2023**

memiliki pada lokalitas mereka, sehingga tidak kehilangan kepribadian dan jati diri di tengah pergaulan kehidupan global.

## **4.2. Arah dan Kebijakan**

### **1. Membangun Daerah Berbasis Trikarya: Kemandirian Ekonomi, Kemartabatan Rakyat serta Keadilan Sosial;**

#### ***Arah Kebijakan :***

- a. Pengembangan sinergitas multipihak dalam mewujudkan kemandirian ekonomi rakyat.
- b. Mewujudkan Agroindustri dan Agrobisnis sebagai basis perekonomian Sulawesi Selatan
- c. Memperkuat nilai-nilai agama, budaya dan karakter masyarakat yang bermartabat.
- d. Mewujudkan prestasi olahraga untuk membangun karakter unggul dan kompetitif masyarakat.
- e. Mewujudkan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya.

### **2. Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Produktif, Berkarakter dan Kompeten dalam Bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi**

#### ***Arah Kebijakan :***

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan yang bermutu
- b. Meningkatkan produktivitas dan daya saing sumber daya manusia
- c. Meningkatkan kompetensi keahlian sumber daya manusia Kebijakan:

### **3. Mewujudkan Kesejahteraan Rakyat yang Berkeadilan, Menanggulangi Kemiskinan dan Pengangguran**

#### ***Arah Kebijakan :***

- a. Meningkatkan jaminan rasa aman
- b. Pembangunan kesehatan berbasis paradigma sehat
- c. Meningkatkan rasa nyaman dan bahagia
- d. Memberikan jaminan perlindungan dan bantuan sosial untuk masyarakat miskin
- e. Meningkatkan peran dunia usaha dan koperasi dalam pengurangan kemiskinan.





# **VISI DAN MISI** **H.A.M NURDIN HALID DAN AZIZ QAHHAR MUDZAKKAR** **CALON GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR SULAWESI SELATAN 2018 2023**

#### **4. Mewujudkan penyelenggaraan Pemerintahan yang bersih, jujur, dan Transparan**

##### ***Arah Kebijakan :***

- a. Membangun reformasi birokrasi untuk memberikan pelayanan prima
- b. Mewujudkan kualitas pelayanan publik yang cepat dan murah
- c. Membangun aparatur pemerintah yang disiplin dan berwibawa
- d. Optimalisasi pengelolaan asset dan pendapatan daerah

#### **5. Memperkuat kelembagaan Sosial Masyarakat untuk Meningkatkan Persatuan dan kesatuan**

##### ***Arah Kebijakan :***

- a. Meningkatkan partisipasi masyarakat dibidang politik dan sosial
- b. Meningkatkan peran serta aktif lembaga sosial dalam pembangunan
- c. Mengembangkan keswadayaan masyarakat dalam menumbuhkan tertib sosial

#### **6. Memperkuat partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan dan proses pembangunan yang menyangkut Hajat Hidup Orang Banyak**

##### ***Arah Kebijakan :***

- a. Mendorong optimalisasi fungsi legislative
- b. Membangun proses perencanaan pembangunan partisipatif
- c. Mengembangkan koperasi sebagai penggerak ekonomi daerah
- d. Mengembangkan kemitraan usaha yang saling menguntungkan

#### **7. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik untuk Memenuhi Kebutuhan Kebutuhan Dasar Masyarakat**

##### ***Arah Kebijakan :***

- a. Menjamin ketersediaan sandang dan pangan
- b. Menyediakan fasilitas perumahan yang terjangkau
- c. Memberikan perlindungan terhadap pemenuhan kebutuhan dasar yang telah dilakukan oleh masyarakat melalui koperasi dan UKM



# **VISI DAN MISI** **H.A.M NURDIN HALID DAN AZIZ QAHHAR MUDZAKKAR**

**CALON GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR SULAWESI SELATAN 2018 2023**

## **8. Memperkuat Sulawesi Selatan sebagai barometer dan pintu gerbang Pembangunan di Wilayah Timur Indonesia dalam segala bidang**

### ***Arah Kebijakan :***

- a. Meningkatkan fasilitas interkoneksi dengan daerah dan wilayah
- b. Memperkuat pusat logistik dan jaringan distribusi barang dan jasa
- c. Memperkuat sarana sistem informasi yang integral

## **9. Meningkatkan Infrastruktur untuk mempercepat Pembangunan Ekonomi yang berkelanjutan dan Ramah Lingkungan.**

### ***Arah Kebijakan :***

- a. Meningkatkan pembangunan Infrastruktur pertanian
- b. Meningkatkan pembangunan Infrastruktur maritim
- c. Meningkatkan pembangunan Infrastruktur transportasi
- d. Meningkatkan pembangunan Infrastruktur kelistrikan

## **4.3 Program**

### **Misi 1 :**

**Membangun Daerah Berbasis Trikarya: Kemandirian Ekonomi, Kemartabatan Rakyat serta Keadilan Sosial.**

- a. Pengembangan sinergitas multipihak dalam mewujudkan kemandirian ekonomi rakyat
  - 1) Mempertahankan dan meningkatkan laju pertumbuhan pada basis perekonomian, yaitu : pertanian, perkebunan, kehutanan, peternakan dan perikanan; perdagangan dan jasa; industri pengolahan; dan konstruksi;
  - 2) Meningkatkan produktivitas dan daya saing usaha rakyat dalam mengolah produksi berbasis potensi lokal;
  - 3) Meningkatkan pusat-pusat pelayanan terpadu pengembangan pemberdayaan koperasi dan usaha rakyat;
  - 4) Bantuan modal usaha untuk usaha mikro tanpa bunga;
  - 5) Mendorong kepemilikan saham Bank Sulsel oleh masyarakat;
  - 6) Mencetak 100.000 wirausaha baru;
  - 7) Mendorong tumbuhnya industri baru berbasis potensi unggulan lokal yang berorientasi ekspor;



## **VISI DAN MISI** **H.A.M NURDIN HALID DAN AZIZ QAHHAR MUDZAKKAR**

**CALON GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR SULAWESI SELATAN 2018 2023**

- 8) Mendorong pengembangan industri besar melalui pola kemitraan dengan usaha rakyat;
  - 9) Mendorong tumbuhnya wirausaha baru di kalangan generasi muda, khususnya kaum perempuan dalam rangka pemberdayaan kaum perempuan yang mampu menggerakkan ekonomi domestik;
  - 10) Memberdayakan usaha rakyat dan koperasi sebagai pelaku ekonomi yang dominan untuk mengusahakan potensi unggulan daerah;
  - 11) Memberikan perlindungan bagi usaha rakyat di sektor pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan dan kelautan serta industri kecil dan kerajinan rakyat;
  - 12) Memberikan perlindungan dan penguatan keberadaan pasar tradisional dan lumbung desa untuk menjaga stabilitas harga kebutuhan pokok masyarakat;
  - 13) Memperkuat posisi Sulawesi Selatan sebagai pusat perdagangan antar pulau yang digerakkan oleh pelayaran rakyat dan tol laut;
  - 14) Pengembangan industri pariwisata dan industri kreatif sebagai pintu gerbang tujuan wisata wilayah timur Indonesia;
- b. Mewujudkan Agroindustri dan Agrobisnis sebagai basis perekonomian Sulawesi Selatan
- 1) Pengembangan irigasi terpadu
  - 2) Zonasi pengembangan komoditi yang bernilai ekonomi tinggi;
  - 3) Diversifikasi usaha agro untuk menghasilkan ragam komoditi;
  - 4) Intensifikasi dan ekstensifikasi lahan untuk meningkatkan produksi sampai pada batas yang memungkinkan;
  - 5) Industrialisasi untuk menghasilkan ragam komoditi agroindustri dalam rangka terwujudnya Sulawesi Selatan sebagai pusat agrobisnis;
  - 6) Bantuan alat dan mesin pertanian dan menjamin ketersediaan bagi pupuk;
  - 7) Bantuan alat dan kapal penangkapan ikan;
  - 8) Pengembangan perhutanan rakyat, peternakan sapi rakyat, dan budi daya perikanan;
  - 9) Bantuan sarana produksi kakao dan kopi;
  - 10) Jaminan produksi dan harga pasca panen (resi gudang);



# **VISI DAN MISI** **H.A.M NURDIN HALID DAN AZIZ QAHHAR MUDZAKKAR** **CALON GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR SULAWESI SELATAN 2018 2023**

- 11) Penguatan Bank Sulsel sebagai Bank Pertanian
- c. Memperkuat nilai-nilai agama, budaya dan karakter masyarakat yang bermartabat
- 1) Memperkokoh nilai-nilai agama dan kearifan lokal masyarakat Sulawesi Selatan;
  - 2) Memperkuat nilai-nilai budaya melalui muatan lokal pada satuan pendidikan mulai jenjang pendidikan usia dini, dasar dan menengah;
  - 3) Mendorong tumbuhnya lembaga pusat kebudayaan sebagai pilar pembangunan karakter masyarakat yang berbudaya;
  - 4) Mengembangkan festival budaya rakyat, melindungi cagar budaya dan situs purbakala sebagai wahana membangun kecintaan terhadap budaya lokal;
  - 5) Memfasilitasi penguatan kelembagaan sosial berbasis budaya lokal untuk memperkuat karakter bangsa;
  - 6) Mengembangkan fasilitas pusat kegiatan seni dan budaya;
  - 7) Program satu kampung satu rumah Al-Qur'an, peningkatan penghasilan Imam Desa dan Guru Sekolah Minggu;
- d. Mewujudkan prestasi olahraga untuk membangun karakter unggul dan kompetitif masyarakat:
- 1) Menetapkan kebijakan pembangunan infrastruktur olahraga berstandar nasional dan internasional;
  - 2) Pembangunan lapangan sepak bola bertaraf nasional di setiap kecamatan;
  - 3) Mengembangkan pusat pembibitan, pembinaan dan pelatihan atlet unggulan untuk meraih prestasi nasional dan internasional;
  - 4) Menciptakan iklim kompetisi berkala pada cabang-cabang olahraga unggulan;
  - 5) Mengembangkan olahraga tradisional masyarakat secara integral;
  - 6) Memberikan penghargaan pada atlet berprestasi nasional dan internasional serta memberika tunjangan hari tua;
  - 7) Mendorong dan membudayakan olahraga di kalangan masyarakat untuk menjaga kebugaran dan kesehatan masyarakat;
  - 8) Membangun kawasan olahraga terpadu (sport center) bertaraf internasional;



# **VISI DAN MISI** **H.A.M NURDIN HALID DAN AZIZ QAHHAR MUDZAKKAR** **CALON GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR SULAWESI SELATAN 2018 2023**

- e. Mewujudkan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya.
- 1) Membuka akses masyarakat terhadap sumber daya produktif antara lain; pembiayaan, pemasaran dan pemanfaatan teknologi;
  - 2) Pemerataan kepemilikan tanah bagi petani;
  - 3) Memberikan perlindungan kepada sektor-sektor usaha yang telah dikelola oleh rakyat;
  - 4) Menata ulang kebijakan keberadaan pasar modern dan rite) modern;
  - 5) Mengembangkan berbagai kebijakan fasilitas subsidi untuk produk unggulan berorientasi ekspor;
  - 6) Mengembangkan interkoneksi perhubungan darat, laut dan udara untuk kemudahan mobilisasi barang dan orang;
  - 7) Memperkecil indeks ketimpangan (gini rasio) antar sektor dan daerah serta pendapatan masyarakat.

## **Misi 2 :**

### **Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Produktif, Berkarakter dan Kompeten dalam Bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi**

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan yang bermutu :
- 1) Meningkatkan angka partisipasi kasar (APK) dan angka partisipasi murni (APM) untuk pendidikan menengah;
  - 2) Menginisiasi pembelajaran nilai-nilai luhur kearifan tradisional semenjak dini;
  - 3) Mendorong percepatan pemberantasan buta aksara, buta teknologi dan informasi, buta Al Qur'an dan buta al-kitab;
  - 4) Bantuan beasiswa dan perlengkapan sekolah bagi pelajar SD s/d SLTA;
  - 5) Meningkatkan rasio guru dan murid sekolah menengah;
  - 6) Peningkatan kesejahteraan, kompetensi guru, dan insentif guru honorer;
  - 7) Meningkatkan kualitas guru dan kependidikan sekolah menengah;
  - 8) Memberikan tunjangan khusus bagi guru pendidikan menengah yang berdomisili di daerah terpencil dan tertinggal;
  - 9) Pemerataan guru sampai ke pelosok
  - 10) Membangun dan merehabilitasi sarana dan prasarana pendidikan menengah berstandar nasional dan internasional;
  - 11) Membangun dan meningkatkan layanan pendidikan sekolah kejuruan di setiap kecamatan;



## **VISI DAN MISI** **H.A.M NURDIN HALID DAN AZIZ QAHHAR MUDZAKKAR**

**CALON GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR SULAWESI SELATAN 2018 2023**

- 12) Meningkatkan dan mengembangkan pola layanan pemberian Kartu Sulsel Cerdas (KSC) sebagai pengembangan dari program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Presiden;
  - 13) Memberikan beasiswa prestasi sampai pada jenjang pendidikan tinggi bagi masyarakat tidak mampu dan siswa berbakat khusus;
  - 14) Mengurangi angka putus sekolah pada pendidikan menengah dan meningkatkan rata-rata lama sekolah;
  - 15) Meningkatkan fasilitas pelayanan pendidikan menengah swasta berkebutuhan khusus sampai jenjang pendidikan tinggi;
  - 16) Meningkatkan fasilitas layanan pendidikan menengah swasta dan lembaga pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh masyarakat;
  - 17) Meningkatkan tata kelola satuan pendidikan menengah;
  - 18) Meningkatkan kualitas akreditasi satuan pendidikan menengah;
  - 19) Pembangunan pusat pendidikan tinggi di luar Makassar;
  - 20) Bantuan teknologi informasi untuk sekolah di daerah.
- b. Meningkatkan produktivitas dan daya saing sumber daya manusia
- 1) Mengembangkan pusat pelayanan pendidikan vokasi dan kewirausahaan berbasis potensi lokal dan global;
  - 2) Memberikan insentif bagi perusahaan yang menyediakan fasilitas magang bagi siswa sekolah menengah kejuruan dan lembaga kursus;
  - 3) Membangun sekolah menengah unggulan berstandar nasional dan internasional;
  - 4) Mengembangkan program magang, pertukaran pelajar, pertukaran guru secara nasional dan internasional;
  - 5) Meningkatkan dan memfasilitasi kegiatan - kegiatan kompetisi peningkatan kualitas siswa antara lain olimpiade sains, lomba karya ilmiah dan lomba kompetensi siswa;
  - 6) Meningkatkan indeks pembangunan manusia melalui pendidikan;
  - 7) Memperkuat jaminan kualitas (quality assurance) pelayanan pendidikan menengah;
  - 8) Meningkatkan pemerataan akses pendidikan menengah;
  - 9) Meningkatkan relevansi dan daya saing pendidikan menengah.





# **VISI DAN MISI** **H.A.M NURDIN HALID DAN AZIZ QAHHAR MUDZAKKAR** **CALON GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR SULAWESI SELATAN 2018 2023**

- c. Meningkatkan kompetensi keahlian sumber daya manusia
  - 1) Mengembangkan fasilitas pelatihan dan pendidikan vokasi serta profesi;
  - 2) Bantuan beasiswa untuk 500 orang program Doktor usia di bawah 35 tahun;
  - 3) Memfasilitasi berdirinya lembaga sertifikasi profesi;
  - 4) Memberikan insentif sertifikasi keahlian berdasarkan kebutuhan industri;

### **Misi 3.**

#### **Mewujudkan Kesejahteraan Rakyat yang Berkeadilan, Menanggulangi Kemiskinan dan Pengangguran**

- a. Meningkatkan jaminan rasa aman
  - 1) Meningkatkan koordinasi antar pemangku kepentingan TNI, Polri, tokoh masyarakat dan tokoh agama yang memberikan jaminan rasa aman;
  - 2) Memfasilitasi penyediaan sarana dan prasarana penunjang keamanan dan ketertiban masyarakat;
  - 3) Meningkatkan peran serta masyarakat dalam menjaga ketertiban lingkungan.
- b. Pembangunan kesehatan berbasis paradigma sehat
  - 1) Mengupayakan terpenuhinya kebutuhan zat gizi makro dan mikro serta air bersih bagi masyarakat pada tingkat rumah tangga
  - 2) Mengupayakan tersedianya tenaga kesehatan masyarakat dan gizi pada tingkat desa/kelurahan
  - 3) Pembentukan Dewan Kesehatan di tingkat provinsi dan kabupaten/kota
  - 4) Menetapkan berbagai peraturan yang menjamin pelayanan kesehatan rakyat yang bermutu dan terjangkau;
  - 5) Mengembangkan Kartu Sulsel Sehat (KSS) sebagai perluasan fungsi dan pelayanan Kartu Indonesia Sehat (KIS);
  - 6) Pelayanan kesehatan berbasis KTP
  - 7) Membangun rumah sakit baru untuk meningkatkan keterjangkauan layanan kesehatan rakyat;
  - 8) Meningkatkan akreditasi rumah sakit daerah dan memberikan fasilitas modern pada rumah sakit daerah untuk meningkatkan pelayanan kesehatan;



## **VISI DAN MISI** **H.A.M NURDIN HALID DAN AZIZ QAHHAR MUDZAKKAR** **CALON GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR SULAWESI SELATAN 2018 2023**

- 9) Mendorong pemerintah kabupaten/kota untuk mendirikan puskesmas disetiap kecamatan dan polindes di setiap desa bersama pemerintah provinsi.
  - 10) Memberikan tambahan gizi kepada anak usia sekolah didaerah terpencil, miskin dan kelompok masyarakat rentan sosial;
  - 11) Mengajak dunia usaha dan organisasi kemasyarakatan untuk memberikan pelayanan kesehatan
- c. Meningkatkan rasa nyaman dan bahagia
- 1) Meningkatkan fasilitas rumah sehat, dan sanitasi lingkungan;
  - 2) Mendorong pemerintah kabupaten/kota dalam penyediaan air bersih melalui pola kemitraan;
  - 3) Meningkatkan sarana dan prasarana ruang publik, ruang terbuka hijau, penerangan jalan umum dan taman bermain;
  - 4) Mengembangkan berbagai fasilitas sosial, ibadah, olahraga dan sarana hiburan bagi publik;
  - 5) Standarisasi tempat wudhu masjid dan toilet untuk rumah ibadah.
  - 6) Memberikan insentif kepada pemerintah kabupaten/kota dan dunia usaha yang menyediakan sarana publik dan hiburan;
  - 7) Meningkatkan akses dan fasilitas bagi lansia serta kelompok masyarakat penyandang disabilitas;
  - 8) Mengeluarkan kebijakan yang memberikan rasa aman bagi perempuan dan anak-anak;
  - 9) Menyediakan layanan pengaduan dan konsultasi untuk deteksi dini kekerasan dalam keluarga dan penyimpangan perilaku sosial.
  - 10) Meningkatkan peran instansi terkait dan masyarakat dalam memberikan layanan psikologis dan psikososial bagi korban bencana, kerusakan sosial, kriminalitas, dan gangguan ketertiban lainnya.
- d. Memberikan jaminan perlindungan dan bantuan sosial untuk masyarakat miskin
- 1) Menyusun data dan merancang sistem deteksi dini kerawanan sosial;
  - 2) Mengembangkan kebijakan dalam rangka menghindari terjadinya resiko sosial;
  - 3) Memperluas skema dan standar bantuan program bedah rumah;



## **VISI DAN MISI** **H.A.M NURDIN HALID DAN AZIZ QAHHAR MUDZAKKAR** **CALON GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR SULAWESI SELATAN 2018 2023**

- 4) Meningkatkan alokasi anggaran pemberdayaan masyarakat melalui Kelompok Usaha Bersama (KUB);
  - 5) Memperluas skema bantuan sosial langsung kepada masyarakat korban bencana, miskin, dan daerah terpencil;
  - 6) Menyediakan sarana dan prasarana program pemberdayaan sosial bagi kelompok miskin dan rentan sosial.
- e. Meningkatkan peran dunia usaha dan koperasi dalam pengurangan kemiskinan
- 1) Mendorong keterlibatan BUMN/BUMD dan koperasi dalam perluasan kesempatan kerja;
  - 2) Mengembangkan kerjasama Pemerintah Daerah dan pelaku Usaha serta koperasi menumbuhkan usaha-usaha mikro;
  - 3) Mendorong BUMN/BUMD dan koperasi dalam mengembangkan sentra-sentra produksi berbasis potensi lokal;
  - 4) Pengembangan kampung kreatif;
  - 5) Pemberian insentif dan bantuan modal untuk usaha kreatif;
  - 6) Kredit produktif tanpa bunga;
  - 7) Peningkatan peran lembaga keuangan bank dan non-bank untuk menopang usaha produktif dan investasi
  - 8) Meningkatkan peran koperasi dan BUMDES

### **Misi 4:**

#### **Mewujudkan penyelenggaraan Pemerintahan yang bersih, jujur, dan Transparan**

- a. Membangun reformasi birokrasi untuk memberikan pelayanan prima
- 1) Penetapan peraturan-peraturan dan kebijakan pemerintah dalam rangka mewujudkan pemerintahan bersih, jujur, dan transparan;
  - 2) Mengembangkan struktur organisasi pemerintah provinsi yang mendorong terciptanya pemerintahan yang profesional, efisien, efektif dan akuntabel berbasis teknologi informasi.
  - 3) Membangun budaya kerja melayani, jujur, cerdas, bertanggung jawab dan kemampuan melakukan bekerjasama;



## **VISI DAN MISI** **H.A.M NURDIN HALID DAN AZIZ QAHHAR MUDZAKKAR**

**CALON GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR SULAWESI SELATAN 2018 2023**

---

- 4) Membangun system sinergitas antar Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD); Mengembangkan dan memperkuat satuan tugas pengawasan pelaksanaan pembangunan;
  - 5) Membentuk unit khusus pelaksana pengawasan aparatur pemerintah provinsi.
- b. Mewujudkan kualitas pelayanan publik yang cepat dan murah
- 1) Mengembangkan efektivitas dan efisiensi fungsi sistem pelayanan terpadu
  - 2) Mengoptimalkan fungsi sistem pengaduan layanan publik
  - 3) Mengembangkan *smart government* pelayanan publik
- c. Membangun aparatur pemerintah yang disiplin dan beribawa
- 1) Membangun budaya kerja aparatur pemerintah provinsi yang profesional
  - 2) Meningkatkan sistem koordinasi antar Satuan Kerja Pelaksana Daerah (SKPD) yang menunjang efektivitas pelayanan publik
  - 3) Meningkatkan kesejahteraan aparatur sipil negara melalui merit sistem dan sistem remunerasi yang profesional.
- d. Optimalisasi pengelolaan asset dan pendapatan daerah.
- 1) Mengembangkan kebijakan yang menunjang peningkatan pendapatan daerah;
  - 2) Menciptakan sistem teknologi informasi pendataan, pengelolaan, pendapatan dan pengawasan asset daerah untuk optimalisasi penerimaan pajak provinsi;
  - 3) Optimalisasi pemanfaatan asset daerah;
  - 4) Menumbuhkan iklim investasi daerah dan promosi investasi secara nasional dan global;
  - 5) Menciptakan sistem pengadaan, penggunaan, penyimpanan, pemeliharaan, penghapusan dan pemindahtanganan asset daerah;
  - 6) Meningkatkan sistem efisiensi dan minimalisasi penyimpangan/kebocoran pendapatan daerah;



# VISI DAN MISI H.A.M NURDIN HALID DAN AZIZ QAHHAR MUDZAKKAR CALON GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR SULAWESI SELATAN 2018 2023

## Misi 5 :

### Memperkuat kelembagaan Sosial Masyarakat untuk Meningkatkan Persatuan dan kesatuan

- a. Meningkatkan partisipasi masyarakat dibidang politik dan sosial
  - 1) Meningkatkan peran aktif masyarakat dalam partisipasi politik yang memperkuat pelaksanaan demokrasi;
  - 2) Mengembangkan sistem pendidikan politik melalui media komunikasi
  - 3) Mendorong dan memfasilitasi berkembangnya partisipasi lembaga sosial masyarakat dalam mewujudkan kesatuan dan persatuan;
  - 4) Mendorong peran partisipatif partai politik dalam perumusan kebijakan pembangunan dan stabilitas wilayah;
  - 5) Mendorong peran partisipatif organisasi keagamaan dalam menciptakan toleransi kerukunan antar umat beragama.
  
- b. Meningkatkan peran aktif lembaga sosial dalam pembangunan
  - 1) Meningkatkan fungsi forum silaturahmi kerukunan antar lembagakeagamaan
  - 2) Meningkatkan sistem komunikasi antar organisasi masyarakat untuk mengurangi kerawanan sosial;
  - 3) Meningkatkan keterlibatan organisasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan yang memadukan antara *bottom up* dan *top down planning*;
  - 4) Memberikan fasilitasi dan dukungan operasional bagi kegiatan organisasi kemasyarakatan dan keagamaan;
  
- c. Mengembangkan keswadayaan masyarakat dalam menumbuhkan tertib sosial
  - 1) Meningkatkan peran organisasi kemasyarakatan dalam pemberdayaan masyarakat dibidang pendidikan, ekonomi, sosial, dan budaya;
  - 2) Meningkatkan peran organisasi kemasyarakatan dalam pemberdayaan masalah sosial seperti narkoba, prostitusi, Judi, dan kebiasaan buruk lain di masyarakat;
  - 3) Mengembangkan sistem peran serta organisasi kemasyarakatan dalam deteksi dini masalah kerawanan sosial.



# **VISI DAN MISI** **H.A.M NURDIN HALID DAN AZIZ QAHHAR MUDZAKKAR** **CALON GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR SULAWESI SELATAN 2018 2023**

- 4) Mendorong program pemberdayaan dan pendampingan keluarga pro anak dan kelompok rentan

## **Misi 6 :**

### **Memperkuat partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan dan proses pembangunan yang menyangkut Hajat Hidup Orang Banyak**

- a. Mendorong optimalisasi fungsi legislative
  - 1) Meningkatkan fasilitasi fungsi legislasi, penganggaran, dan pengawasan;
  - 2) Meningkatkan sarana dan prasarana kerja DPRD;
  - 3) Optimalisasi peran sekretariat dewan sebagai penghubung antara pemerintah dan DPRD.
- b. Membangun proses perencanaan pembangunan yang partisipatif
  - 1) Meningkatkan peran partisipasi masyarakat dalam kegiatan musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) pada setiap tingkatan;
  - 2) Menciptakan sistem komunikasi berbasis teknologi informasi dalam penyerapan aspirasi pembangunan dari masyarakat;
  - 3) Membentuk rumah pelayanan sebagai wadah penyerapan aspirasi dan komunikasi di setiap kampung;
  - 4) Mengembangkan sistem publikasi program pembangunan dalam rangka menjamin akuntabilitas dan partisipasi pengawasan masyarakat.
- c. Mengembangkan koperasi sebagai penggerak ekonomi rakyat
  - 1) Menciptakan kebijakan pemberdayaan koperasi secara terpadu yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan baik pemerintah maupun non pemerintah;
  - 2) Meningkatkan fasilitasi penguatan kelembagaan koperasi sebagai badan usaha yang unggul
  - 3) Mengembangkan sistem dan pola dukungan permodalan bagi koperasi;
  - 4) Memperkuat layanan pendidikan koperasi untuk meningkatkan partisipasi dan promosi anggota serta profesionalisasi pengelolaan usaha koperasi;





# VISI DAN MISI H.A.M NURDIN HALID DAN AZIZ QAHHAR MUDZAKKAR

CALON GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR SULAWESI SELATAN 2018 2023

- 5) Mengembangkan jaringan usaha dan kerjasama antar koperasi; Meningkatkan dan mempermudah koperasi untuk mendapatkan akses teknologi dan pemasaran;
  - 6) Meningkatkan peran koperasi untuk turut serta dalam pengadaan barang dan jasa pemerintah;
  - 7) Menetapkan kebijakan dan pengaturan sistem distribusi sarana produksi pertanian khususnya pupuk bersubsidi oleh koperasi;
  - 8) Memperluas peran serta koperasi diberbagai sektor ekonomi khususnya pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, pertambangan, energy, dan transportasi.
- d. Mengembangkan kemitraan usaha yang saling menguntungkan
- 1) Menetapkan kebijakan yang mendorong kerjasama dan kemitraan antar pelaku usaha besar, menengah, kecil, dan koperasi;
  - 2) Mengembangkan sistem skema perlindungan usaha yang menjamin pemerataan dan keadilan ekonomi;
  - 3) Melakukan pertemuan secara berkala dalam rangka efektifitas koordinasi kemitraan usaha;
  - 4) Mengembangkan kebijakan investasi yang menjamin pemerataan kepemilikan asset dan sumber daya perusahaan;
  - 5) Membangun *Sulsel Incorporated dan Integrated Farming System*

## **Misi 7:**

### **Meningkatkan kualitas Pelayanan Publik untuk memenuhi Kebutuhan Dasar masyarakat**

- a. Menjamin ketersediaan sandang dan pangan
- 1) Menetapkan kebijakan pembangunan sektor pertanian dan perikanan berbasis pada potensi unggulan lokal secara berkeadilan;
  - 2) Mengembangkan kebijakan pertumbuhan industri sandang untuk mewujudkan sandang yang murah bagi rakyat;
  - 3) Menjadikan koperasi sebagai motor penggerak Sulawesi Selatan sebagai lumbung pangan nasional;
  - 4) Mengembangkan sistem logistik dan distribusi pangan melalui koperasi untuk menjamin stabilitas barang dan harga di masyarakat;



## **VISI DAN MISI** **H.A.M NURDIN HALID DAN AZIZ QAHHAR MUDZAKKAR** **CALON GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR SULAWESI SELATAN 2018 2023**

- 5) Memberikan insentif investasi bagi perusahaan yang mengembangkan industri sandang dan pangan.
- b. Menyediakan fasilitas perumahan yang terjangkau
- 1) Menetapkan kebijakan penyediaan rumah sehat yang terjangkau bagi masyarakat berpenghasilan rendah;
  - 2) Mendorong partisipasi dunia usaha dalam penyediaan perumahan bagi masyarakat;
  - 3) Rehabilitasi rumah rakyat miskin;
  - 4) Melakukan koordinasi dengan pemerintah kabupaten/kota untuk menyusun Renaca Tata Ruang Wilayah (RTRW) yang berpihak pada rakyat;
  - 5) Menetapkan kebijakan yang mendorong perusahaan untuk melakukan investasi industri bahan bangunan dan perumahan;
  - 6) Mendorong pemerintah kabupaten/kota untuk membangun Kawasan Kampung Mandiri;
  - 7) Mengembangkan kebijakan bantuan rehabilitasi rumah dan lingkungan kumuh dalam rangka Membangun Kampung Sehat.
  - 8) Mengembangkan kebijakan bantuan rehabilitasi lingkungan daerah terpencil dalam rangka membuka akses peningkatan taraf kehidupan masyarakat.
- c. Memberikan perlindungan terhadap pemenuhan kebutuhan dasar yang telah dilakukan oleh masyarakat melalui koperasi dan UKM
- 1) Menetapkan kebijakan perlindungan usaha bagi koperasi yang berusaha pada sektor ekonomi tertentu;
  - 2) Mendorong pemerintah kabupaten/kota untuk memberikan keberpihakan pada usaha ritel masyarakat dan pasar tradisional dengan ritel modern secara adil;
  - 3) Memberikan kemudahan perijinan, insentif pajak daerah dan retribusi fasilitas akses sumber daya ekonomi, dan kepastian tempat berusaha bagi usaha rakyat yang bergerak dibidang pemenuhan kebutuhan dasar.



# **VISI DAN MISI** **H.A.M NURDIN HALID DAN AZIZ QAHHAR MUZZAKKAR**

**CALON GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR SULAWESI SELATAN 2018 2023**

---

## **Misi 8 :**

### **Memperkuat Sulawesi Selatan sebagai barometer dan pintu gerbang Pembangunan di Wilayah Timur Indonesia dalam segala bidang**

- a. Meningkatkan fasilitas interkoneksi dengan daerah dan wilayah
  - 1) Menetapkan kebijakan membuka jalur distribusi barang dan jasa antar kabupaten/kota;
  - 2) Membuka jalur perdagangan lintas provinsi (intersuler) untuk memperluas jaringan pemasaran produk-produk unggulan Sulawesi Selatan ke provinsi lain;
  - 3) Membuka perwakilan dagang disetiap provinsi mitra strategis perdagangan Sulawesi Selatan;
  - 4) Mendorong pengembangan sistem perdagangan antar pulau berbasis informasi teknologi;
  - 5) Menghapuskan hambatan perdagangan antar daerah melalui kebijakan penyeragaman tarif retribusi.
  
- b. Memperkuat pusat logistik dan jaringan distribusi barang dan jasa
  - 1) Menetapkan kebijakan kemudahan fasilitasi investasi bagi perusahaan yang memilih Sulawesi Selatan sebagai pusat produksi dan distribusi;
  - 2) Menyediakan fasilitas kawasan berikat (kawasan ekonomi khusus);
  - 3) Mengembangkan insentif bagi investor dalam dan luar negeri yang menjadikan Sulawesi Selatan sebagai pusat distribusi barang dan jasa.
  
- c. Memperkuat sarana system informasi yang terpadu
  - 1) Menerapkan kebijakan pengembangan sistem informasi terpadu antara lain; perijinan, pengembangan pasar, penguasaan teknologi, dan ketersediaan SDM;
  - 2) Mengembangkan sistem pusat data informasi investasi dan bisnis terpadu;
  - 3) Menyediakan sarana prasarana pelayanan informasi terpadu.



# VISI DAN MISI H.A.M NURDIN HALID DAN AZIZ QAHHAR MUZZAKKAR

CALON GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR SULAWESI SELATAN 2018 2023

## Misi 9 :

**Meningkatkan Infrastruktur untuk mempercepat Pembangunan Ekonomi yang berkelanjutan dan Ramah Lingkungan.**

- a. Meningkatkan pembangunan infrastruktur pertanian
  - 1) Menetapkan kebijakan pembangunan infrastruktur pertanian terpadu; Memfasilitasi pengembangan komoditas unggulan berorientasi ekspor antara lain rumput taut, coklat, cengkeh, kelapa, rempah-rempah, dan lainnya;
  - 2) Mendorong tumbuhnya kawasan industri pertanian terpadu (*Agriculture industrial estate*);
  - 3) Membangun dan merehabilitasi bendungan, irigasi, sarana transportasi pertanian dan ketercukupan suplai sumber daya energi;
  - 4) Mengembangkan pusat kawasan pembibitan komoditas unggulan bidang pertanian;
  - 5) Mengembangkan pusat penelitian pengolahan dan pengemasan hasil pertanian berorientasi ekspor;
  - 6) Mengembangkan pusat pelayanan teknologi pasca panen untuk menjamin nilai tambah hasil pertanian;
  - 7) Mengembangkan pusat pendidikan pelatihan dan penyuluhan peningkatan kualitas pertanian;
  - 8) Mengembangkan sistem resi gudang untuk menjamin harga dan meningkatkan pendapatan bagi petani.
  
- b. Meningkatkan pembangunan infrastruktur maritim
  - 1) Menetapkan kebijakan pembangunan infrastruktur kemaritiman terpadu;
  - 2) Mendorong pengembangan industri galangan kapal dan kapal rakyat;
  - 3) Meningkatkan fungsi dan fasilitas pelabuhan samudra pendaratan ikan;
  - 4) Mendorong pengembangan industri hasil laut dan perikanan;
  - 5) Membangun fasilitas industri alat tangkap perikanan modern.
  
- c. Meningkatkan pembangunan infrastruktur transportasi
  - 1) Menetapkan kebijakan pembangunan infrastruktur transportasi terpadu;
  - 2) Mendorong pembangunan transportasi publik dalam rangka mempercepat laju pertumbuhan ekonomi dan pemerataan pembangunan antar wilayah;



## **VISI DAN MISI** **H.A.M NURDIN HALID DAN AZIZ QAHHAR MUDZAKKAR**

**CALON GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR SULAWESI SELATAN 2018 2023**

---

- 3) Mengembangkan sarana transportasi perkeretaapian untuk mendukung mobilitas orang dan barang;
  - 4) Mengembangkan sarana fasilitas pembangunan bandara perintis di daerah;
  - 5) Memperluas jangkauan sarana fasilitas jalan tol, jalan provinsi, dan jalan arteri antar kabupaten/kota dalam rangka membuka kawasan ekonomi;
  - 6) Meningkatkan fasilitas pelabuhan udara dan laut pada daerah strategis untuk percepatan pertumbuhan ekonomi kawasan;
  - 7) Mengembangkan penerbangan perintis dan kapal perintis pada daerah-daerah yang minim akses transportasi;
  - 8) Pembangunan jalan baru Makassar – Bone dan Makassar – Bulukumba;
  - 9) Pembangunan jalan dan jembatan secara merata;
  - 10) Pembangunan jalan dan listrik daerah terpencil;
  - 11) Peningkatan fasilitas bandara Luwu, Bone, Toraja, dan Selayar;
  - 12) Pembangunan wisata berkelas dunia untuk destinasi wisata Toraja, Selayar, Bulukumba, dan Maros.
- d. Meningkatkan pembangunan infrastruktur kelistrikan
- 1) Menetapkan kebijakan pembangunan infrastruktur kelistrikan terpadu dalam rangka mengatasi deficit energy;
  - 2) Membangun dan merehabilitasi pembangkit listrik dan perluasan jaringan;
  - 3) Mengembangkan keragaman sumber tenaga pembangkit listrik antara lain tenaga surya, uap, air, dan gas untuk menjamin ketercukupan pasokan sumber daya energy;
  - 4) Mengembangkan jaringan listrik sampai ke kampung-kampung yang belum terjangkau;
  - 5) Memberikan insentif bagi perusahaan yang membangun pembangkit listrik.



**VISI DAN MISI**  
**H.A.M NURDIN HALID DAN AZIZ QAHHAR MUDZAKKAR**  
**CALON GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR SULAWESI SELATAN 2018 2023**

**5. PENUTUP**

Demikian visi dan misi Calon Gubernur dan Calon Wakil Gubernur ini kami sampaikan sebagai persyaratan pendaftaran di KPUD Prov. Sulawesi Selatan. Mengenai hal-hal yang belum terakomodir di dalam dokumen visi - misi ini menurut RPJP Sulawesi Selatan, kelak akan dilakukan penyesuaian dan sinkronisasi, sekiranya kami mendapatkan kepercayaan dari masyarakat pada Pilkada Sulsel 2018 untuk memimpin Sulawesi Selatan.

*"Membangun kampung menata kota menuju Sulsel baru".* Semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa memberi jalan kemudahan untuk mewujudkannya. Amin.

Makassar, 08 Januari 2018

**Pasangan Calon Gubernur dan Wakil Gubernur**  
**Provinsi Sulawesi Selatan 2018 – 2023**

**H.A.M. NURDIN HALID**  
Calon Gubernur

**H. ABD. AZIZ QAHHAR MUDZAKKAR**  
Calon Wakil Gubernur



# **VISI DAN MISI** **H.A.M NURDIN HALID DAN AZIZ QAHHAR MUDZAKKAR** **CALON GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR SULAWESI SELATAN 2018 2023**

## **LAMPIRAN :**

### **17 PROGRAM UNGGULAN NH – AZIZ**

1. Mencetak 100 ribu wirausaha baru dan bantuan modal usaha untuk 500 ribu usaha mikro tanpa bunga.
2. Bantuan beasiswa dan perlengkapan sekolah bagi pelajar SD-SMA.
3. Pemenuhan kebutuhan air bersih dan zat gizi pada tingkat rumah tangga untuk menurunkan jumlah angka orang sakit.
4. Penyediaan tenaga kesehatan masyarakat dan gizi pada tingkat desa/kelurahan.
5. Pelayanan kesehatan berbasis KTP dan pelayanan Puskesmas rawat inap 24 jam.
6. Rehabilitasi rumah rakyat miskin serta bantuan tunai untuk Lansia dan penyandang cacat (disabilitas)
7. Peningkatan kompetensi serta kesejahteraan guru dan guru honorer
8. Program satu kampung satu rumah Al-Qur'an dan peningkatan penghasilan Imam Desa serta Guru Sekolah Minggu.
9. Pembangunan Jalan dan Jembatan secara merata serta pembangunan jalan baru poros Makassar – Bone dan Makassar – Bulukumba.
10. Pengembangan wisata bertaraf internasional untuk destinasi wisata Toraja, Maros, Bulukumba dan Selayar.
11. Pembangunan lapangan sepak bola bertaraf Internasional di setiap kecamatan
12. Pembangunan irigasi terpadu, pewilayahan komoditas, dan pembukaan 100 ribu hektar lahan pertanian baru.
13. Bantuan alat dan mesin pertanian, alat dan kapal penangkap ikan, serta menjamin ketersediaan pupuk bagi petani.
14. Pengembangan peternakan sapi rakyat, budi daya perikanan, dan perhutanan rakyat.
15. Bantuan beasiswa untuk 500 orang program doktor usia dibawah usia 35 tahun.
16. Pemberian insentif dan bantuan modal untuk usaha kreatif.
17. Peningkatan peran lembaga keuangan bank dan non-bank untuk mendukung koperasi, BUMDES dan UKM dalam mengembangkan usaha produktif dan investasi.